

# Analisis Kebijakan Keselamatan Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau

Andra Fristasya<sup>1</sup>, Bobi Handoko<sup>2</sup>, Muhammad Firdaus<sup>3</sup>, Sherly Mutiara<sup>4</sup>

Universitas Awal Bros Pekanbaru

Program Studi Administrasi Rumah Sakit

E-mail: andrafristasya042000@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to find out about Patient Safety Policy Analysis at the inpatient insrallation at the Arifin Achmad Regional General Hospital, Riau Province. This type of research in qualitative with an analytic descriptive approach. This research was conducted on 9 February - 30 June 2023 at Arifin Achmad Hospital, Riau Province. There are 5 informants in this study and this research uses the Content Analysis model.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Analisis Kebijakan Keselamatan Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian ini dilakukan pada 9 Februari – 30 Juni 2023 di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dan penelitian ini menggunakan model Content Analysis (Analisis Isi)

## KEYWORDS

Patient  
Patient Safety  
Service

## Kata Kunci

Pasien  
Pasien Safety  
pelayanan

## 1. Pendahuluan

Menurut World Health Organization (WHO, 2022) rumah sakit merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan Kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komperensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) pada masyarakat.

Salah satu pusat pelayanan kesehatan yang mendukung upaya peningkatan kesehatan yaitu Rumah sakit juga merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara peripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes No. 3 Tahun 2020).

Salah satu bentuk layanan perawatan kesehatan rumah sakit dimana penderita tinggal atau menginap sedikitnya satu hari ialah Rawat inap adalah pelayanan

kesehatan perorangan, yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik, dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit dimana dengan alasan medik penderita harus menginap. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan rumah sakit yang diberikan tirah baring di rumah sakit (PP No. 74 Tahun 2021).

Keselamatan Pasien merupakan unsur penting guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dirumah sakit tersebut, Keselamatan pasien ialah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu

tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (Permenkes No. 11 Tahun 2017).

Sasaran Keselamatan Pasien meliputi, mengidentifikasi pasien dengan benar, Meningkatkan komunikasi efektif, meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai, memastikan lokasi pembedahan yang benar prosedur yang benar pembedahan pada pasien yang benar, mengurangi infeksi akibat perawatan kesehatan, mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh (Sub komite kprs, 2022).

Insiden Keselamatan Pasien yang selanjutnya disebut Insiden, adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien (Permenkes No.11 Tahun 2017).

Keselamatan pasien menjadi perhatian dunia sejak Institute of Medicine (IOM) melaporkan hasil penelitiannya di Amerika Serikat tahun 2000 "To Err Is Human bahwa di Utah dan Colorado ditemukan KTD sebesar 2,9% dimana 6,6% diantaranya meninggal. Sedangkan di New York, sebesar 3,7% dengan angka kematian 13,6%. Angka kematian KTD pada pasien rawat inap diseluruh Amerika yang berjumlah 33,6 juta pertahun, berkisar 44.000-98.000 pasien" Angka ini sebanding dengan 1 pesawat jumbo jet berpenumpang 268 orang jatuh setiap hari dalam satu tahun. Publikasi WHO pada tahun 2004 dari penelitian Word Alliance for Pasient Safety Forword Program, di berbagai Negara (Amerika, Inggris, Denmark dan Australia) menyatakan "Adverseevent dalam pelayanan pasien rawat inap dirumah sakit berkisar antara 3-16% (Yasmi,2015) Keselamatan Pasien di Indonesia data tentang KTD apalagi kejadian nyaris cedera (KNC) masih langka. Dari beberapa penelitian diperoleh data bahwa insiden keselamatan pasien berdasarkan provinsi 2007 adalah sebagai berikut: provinsi DKI Jakarta menempati urutan tertinggi yaitu 37,9% Jawa Tengah 2,8% Bali 1,4% Aceh 1,07% dan Sulawesi Selatan 0,7%. Angka di atas belum mewakili KTD yang sebenarnya di Indonesia karena pelaporan insiden masih rendah. Menurut Smith (2008) dalam Rahmawati (2011) 50% dari KTD merupakan kejadian yang dapat dicegah. National Pasient Safety (NPSA), menyatakan bila terjadi satu KTD berat bearti telah terjadi 25 KTD ringan dan 300 Kejadian Nyaris Cedera (KNC) (Puspitasari, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau menunjukkan bahwa RSUD Arifin Achmad sudah memiliki kebijakan keselamatan pasien antara lain, mengidentifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi yang efektif, meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai, memastikan lokasi pembedahan yang benar prosedur yang benar pembedahan pasien yang benar, mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan, mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh. Enam kebijakan keselamatan pasien tersebut sudah diterapkan di Unit Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

## 2. Metode

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Analitik. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif mengacu pada metode yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, menggali makna subjektif, dan mengeksplorasi kompleksitas dari perspektif yang berbeda. Pendekatan Deskriptif Analitik, di sisi lain, memungkinkan peneliti untuk merinci dan menganalisis data secara rinci, sering kali dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati.

Salah satu metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Content Analysis atau Analisis Isi. Analisis Isi merupakan metode penelitian yang sistematis untuk menganalisis konten dokumen atau materi verbal dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau makna yang muncul. Dengan menerapkan Content Analysis, peneliti dapat menggali wawasan yang berharga dari data kualitatif yang terkumpul.

Selanjutnya, desain penelitian ini melibatkan penggunaan wawancara dan observasi. Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari partisipan secara langsung, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perspektif, pengalaman, dan keyakinan individu terkait dengan topik penelitian. Sementara itu, observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku, interaksi, dan situasi secara langsung di lapangan, memberikan wawasan yang

lebih kontekstual dan mendalam tentang fenomena yang diamati.

Kombinasi antara wawancara dan observasi dalam desain penelitian ini bertujuan untuk menyediakan data yang komprehensif dan mendalam tentang Sasaran Keselamatan Pasien di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperoleh informasi yang luas, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah keselamatan pasien dalam konteks yang sesungguhnya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Mengidentifikasi pasien dengan benar adalah rumah sakit menyusun pendekatan untuk memperbaiki ketepatan identifikasi pasien dengan cara yang dapat dipercaya mengidentifikasi pasien sebagai individu yang dimaksudkan untuk mendapatkan pelayanan atau pengobatan, serta untuk mencocokkan pelayanan atau pengobatan terhadap individu tersebut (Kprs Rumah Sakit Umum Arifin Achmad, 2022). Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai mengidentifikasi pasien di rumah sakit umum daerah Arifin Achmad sebagian informan yaitu U1, U2, U3, P1, dan P2 menyatakan bahwa sebagian besar rumah sakit umum daerah Arifin Achmad sudah menjalankan identifikasi pasien dengan benar.

Komunikasi Efektif adalah sebuah proses penyampaian pikiran atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui suatu cara tertentu sehingga orang lain tersebut mengerti betul apa yang dimaksud oleh penyampai pikiran-pikiran atau informasi. (Kprs rsud Arifin Achmad, 2022) Dari hasil wawancara kepada informan diatas mengenai Meningkatkan komunikasi secara efektif dapat disimpulkan bahwa 39 sebagian besar informan menjawab adanya komunikasi efektif yang benar antar perawat ke pasien dan ada juga komunikasi yang kurang efektif karena perawat tidak menggunakan komunikasi secara efektif kepada pasien.

Obat-obatan yang perlu diwaspadai (High-alert medication) adalah obat yang presentasinya tinggi dalam menyebabkan terjadi kesalahan atau error dan kejadian sentinel, obat yang beresiko tinggi

meyebabkan dampak yang tidak diinginkan. Demikian pula obat-obat yang tampak mirip atau ucapan mirip (Kprs rsud Arifin Achmad, 2022) Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan hasil observasi kepada informan diatas mengenai Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa obat high alert adalah obat yang presentasinya tinggi dan obat high alert perlu disimpan ditempat khusus pada instalasi farmasi dan juga obat high alert dipisahkan dari obat lain agar tidak terjadi kesalahan. Ketepatan lokasi, ketepatan prosedur dan ketepatan pasien adalah suatu usaha yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dirumah sakit untuk menjamin pasien yang akan menjalani suatu tindakan operasi mendapatkan tindakan operasi yang sesuai dengan lokasi keadaan yang perlu ditindak, prosedur yang tepat untuk melakukan tindakan dan diberikan pada pasien yang benar membutuhkan tindakan operasi (Kprs Rumah Sakit Umum Arifin Achmad,2022).

Cuci tangan adalah aktifitas yang bertujuan untuk membersihkan telapak tangan dari kotoran dan kuman yang dapat meyebabkan infeksi, cuci tangan dilakukan dengan menggunakan 2 jenis bahan yaitu tanpa air dengan handrub dan dengan air mengalir (Kprs Rumah Sakit Arifin Achmad,2022) Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi mengenai Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan diatas secara keseluruhannya dapat disimpulkan bahwa adanya masing-masing perawat mencuci tangan sebelum melakukan tindakan kepada pasien, tindakan mencuci tangan pun dilakukan dengan 5 momen yang sudah diterapkan di Rsud Arifin Achmad.

Insiden keselamatan pasien adalah setiap kejadian yang tidak sengaja dan kondisi yang dapat mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien, laporan insiden keselamatan pasien adalah suatu pelaporan secara tertulis kejadian yang seharusnya tidak terjadi pada saat pemberian pelayanan atau perawatan di lingkungan unit kerja Rsud Arifin Achmad. Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan mengenai pasien berisiko jatuh dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pasien jatuh diruangan rawat inap dan setiap pasien berisiko jatuh diberikan stiker kuning dan stiker segitiga untuk dikasur sebagai penanda bahwa ada pasien yang

berisiko jatuh di ruangan rawat inap Rsud Arifin Achmad.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023 di Instalasi Rawat Inap dengan melibatkan sejumlah 5 orang informan. Dalam kelompok informan tersebut, 3 orang bertindak sebagai informan utama sedangkan 2 orang sebagai informan pendukung. Fokus penelitian mencakup beberapa aspek penting, termasuk mengidentifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi efektif, dan memperhatikan keamanan obat-obatan yang perlu diwaspadai.

Selain itu, penelitian juga mempertimbangkan aspek lain seperti memastikan lokasi dan prosedur pembedahan yang tepat, serta menekankan pada pembedahan pasien yang akurat. Upaya untuk mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan dan risiko cedera pasien karena terjatuh juga menjadi fokus dalam penelitian ini.

Proses penelitian melibatkan analisis kebijakan keselamatan pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. Dengan demikian, output yang diharapkan dari penelitian ini adalah terlaksananya analisis kebijakan keselamatan pasien di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau.

#### REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Syakir Media Press, 79-82. Anggraini, D., Hakim, L., & Imam, C. W. (2014).
- Evaluasi Pelaksanaan Sistem Identifikasi Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 99-105. Budiono, S., Sarwiyata, T. W., & Alamsyah, A. (2014).
- Pelaksanaan Program Manajemen Pasien dengan Risiko Jatuh di Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 78-83. Dita RA, dkk. (2022).
- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Loyalitas Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit: Scoping Review. *Surabaya: Jurnal Ilmu Kesehatan*. Fatimah, F. S. (2014).
- Efektifitas Pelatihan Patient Safety: Komunikasi S-BAR Pada Perawat dalam menurunkan Kesalahan Pemberian Obat Injeksi Di RS PKU

MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Firdaus, M., Tonis, M., Handoko, B., & Zaky, A. (2020). *Sosialisasi Sistem Manajemen Rumah Sakit Dalam Menangani Keselamatan dan Keseharan Pasien*.

*Journal Of Community Service*, 1(1), 12-16. Neri, R. A., Lestari, Y., & Yetti, H. (2018).

Analisis pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 48-55. Nisa, K. (2020).

Kebijakan Rumah Sakit dalam Upaya Pencegahan Penyakit Infeksi Bagi Pasien dan Tenaga Kesehatan di Lingkungan Rumah Sakit. Nugroho, H. A., & Aryati, S. (2009).

Hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit Islam Kendal. *FIKkeS*, 2(2).

Peraturan Pemerintah No.74 Tahun Tentang Instalasi Rawat Inap Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien.

<https://jdih.baliprov.go.id>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2023 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit..

Diakses 14 Januari 2020 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. <http://hukor.kemkes.go.id>.

Diakses pada tanggal 12 Januari 2023 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Pasien. <https://bprs.kemkes.go.id>. Diakses 18 Januari 2023 Putri, D. P. (2017).

Analisa Pelaksanaan Asesmen Pencegahan Risiko Jatuh Pasien Oleh Perawat Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak. *ProNers*, 3(1). Sakinah, S., Wigati, P. A., & Arso, S. P. (2017).

Analisis Sasaran Keselamatan Pasien Dilihat dari Aspek Pelaksanaan Identifikasi Pasien dan Keamanan Obat di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

*Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 145-152. Sariuspita, (2015). Data keselamatan pasien

kejadian nyaris cedera dan kejadian tidak diinginkan di Indonesia Saputri D, (2019).

Standar Analisis Keselamatan Pasien Di Layanan Kesehatan Silalahi, S. R. (2020).

Pentingnya Upaya Memutus Rantai Infeksi Di Pusat Pelayanan Kesehatan. Sitanggang, R. (2018).

Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Tampan I. (2022).

Akreditasi Rumah Sakit, Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit Tarihoran Y. (2018).

Pentingnya Kebijakan Kesehatan Di Rumah Sakit Untuk Menguasai Masalah Pasien Sriningsih, N. N., & Marlina, E. (2020).

Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. Jurnal Kesehatan, 9(1), 1-13. Tripujiati, I., & Arif, M. R. (2020).

Pemahaman Staf Farmasi Terhadap Pengelolaan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi Di Rsud Bangil. AFAMEDIS, 1(2), 89-99. Turang, R,J. (2021).

Buku Budaya Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. Komite Mutu RSUD Anuntaloko Parigi Undang-Undang (UU) Tentang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009. <https://peraturan.bpk.go.id>. Diakses 28 Oktober 2009

Yasmin, (2015). Data Keselamatan Pasien yang ada di dunia